

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Manusia hidup tidak terlepas dari sifat ketergantungan dengan makhluk-makhluk lain. Interaksi manusia yang satu dengan yang lainnya seringkali menimbulkan keinginan untuk hidup dalam satu kelompok, baik itu kelompok yang besar maupun kelompok yang kecil sekalipun. Kelompok-kelompok manusia yang di dalamnya terdapat lebih dari dua orang biasanya di sebut sebagai anggota organisasi.

Menurut Suryosubroto (2009: 18) organisasi adalah sistem yang terdiri atas pola aktivitas kerja sama yang dilakukan secara teratur dan berulang-ulang oleh sekelompok orang untuk mencapai suatu tujuan. Alasan mengapa organisasi itu dibentuk karena organisasi itu sebagai wadah untuk mengembangkan minat dan bakat yang diharapkan mampu mengembangkan potensi diri, kreatifitas dan tanggungjawab. Tujuan yang sulit dicapai sekalipun bila dilakukan secara bersama-sama dalam suatu organisasi akan mempermudah pencapaiannya, sehingga organisasi itu di anggap sebagai alat bagi masyarakat untuk mencapai tujuan hidupnya.

Perguruan Tinggi merupakan salah satu lembaga pendidikan, diharapkan mampu merealisasikan tujuan pendidikan nasional. Perguruan Tinggi juga diharapkan mampu mengembangkan bakat dan minat serta potensi mahasiswa melalui pengembangan kegiatan kemahasiswaan, sehingga dengan adanya kegiatan kemahasiswaan diharapkan mampu meningkatkan kualitas ilmu pengetahuan dan kemampuan sikap mahasiswa.

Efektivitas sebagai sesuatu yang dapat untuk mencapai tujuan maksimal seperti yang diharapkan. Jika kita ingin melakukan suatu hal, maka kita harus melakukannya secara efektif supaya hasil yang dilakukan tidak mengecewakan. Menurut Siagian (2001: 24) efektivitas adalah pemanfaatan sumber daya, sarana dan prasarana dalam jumlah tertentu

yang secara sadar ditetapkan sebelumnya untuk menghasilkan sejumlah barang atas jasa kegiatan yang dijalankannya. Efektivitas menunjukkan keberhasilan dari segi tercapai tidaknya sasaran yang telah ditetapkan. Efektivitas pada dasarnya menunjukkan pada taraf tercapainya hasil, sering atau senantiasa dikaitkan dengan pengertian efisien, meskipun sebenarnya ada perbedaan diantara keduanya, selain itu dalam proses pencapaian tujuan tidak lepas dari peran faktor-faktor efektivitas organisasi. Menurut Rivai (2012: 78) ada lima faktor efektivitas organisasi yaitu: adanya tujuan yang jelas, struktur organisasi, adanya dukungan atau partisipasi, adanya sistem nilai yang dianut dan teknologi komunikasi.

Berdasarkan hasil observasi sementara yang saya lakukan di Himpunan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi (HMP), keikutsertaan atau partisipasi dalam kegiatan organisasi sebenarnya sangat penting untuk kebaikan kami sebagai mahasiswa, namun kesadaran dalam berorganisasi itu sangat minim, masih banyak mahasiswa yang tidak mengikuti organisasi-organisasi yang ada di kampus maupun luar kampus. Namun, dengan berorganisasi kami mampu menemukan jati diri kami sesungguhnya sebagai kaum intelektual. Tidak hanya duduk dan mendengarkan dosen memberi perkuliahan, tetapi kami juga bisa merasakan kepuasan menjadi seorang pemimpin dalam organisasi.

Menurut Mardikanto (2013: 167) partisipasi merupakan bentuk keikutsertaan atau keterlibatan seseorang (individu atau warga masyarakat) dalam suatu kegiatan tertentu. Keikutsertaan atau keterlibatan yang dimaksud bukanlah bersifat pasif tetapi secara aktif ditujukan untuk organisasi. Partisipasi dalam kegiatan organisasi kemahasiswaan dan eksistensi dalam berorganisasi diharapkan dapat mengembangkan wawasan, kepribadian dan keterampilan mahasiswa seperti, keterampilan dan menghadapi dunia sosialnya, serta mendukung dan melengkapi pencapaian tujuan secara akademik dan non-akademik.

Memiliki kemampuan berkomunikasi bagi kalangan mahasiswa merupakan hal yang sangat penting karena untuk menunjang berbagai kegiatan dan kebutuhan yang berkaitan dengan civitas akademik, seperti komunikasi antara dosen dan mahasiswa, diskusi antar kelompok, presentasi laporan tugas akhir, seminar dan lainnya, sehingga kemampuan berkomunikasi mahasiswa sudah harus lebih ditingkatkan lagi, akan tetapi pada kenyataannya mahasiswa sekarang ini banyak yang pasif dan kurang percaya diri dalam berkomunikasi di depan umum maupun menyampaikan pendapat. Hal ini dapat dilihat dari mahasiswa Pendidikan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta. Menurut Cangara (2007: 85) kemampuan komunikasi adalah kemampuan seseorang untuk menyampaikan atau mengirim pesan kepada khalayak (penerima pesan).

Di Universitas Muhammadiyah Surakarta memiliki banyak beragam organisasi-organisasi untuk mengembangkan minat bakat dan kreatifitas mahasiswa, contohnya Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM), Badan Esekutif Mahasiswa (BEM), Dewan Perwakilan Mahasiswa (DPM) dan Himpunan Mahasiswa Prodi (HMP), Ikatan Mahasiwa Muhammadiyah (IMM), organisasi yang bergerak dalam kepengciptaan alam (Sangguru), organisasi yang bergerak dalam bidang jurnalistik (Figur), organisasi yang bergerak dalam bidang seni (Teater Wejang). Di Himpunan Mahasiswa Pendidikan Akuntansi diajarkan bagaimana menumbuhkan jiwa kepemimpinan, kerjasama, bertanggung jawab dan aktif dalam setiap kegiatan-kegiatan dalam organisasi, termasuk menumbuhkan kepercayaan diri baik dalam berkomunikasi di depan umum maupun berkomunikasi antar sesama anggota organisasi.

Berdasarkan latar belakang di atas penulis tertarik melakukan penelitian yang berjudul “EFEKTIVITAS ORGANISASI DITINJAU DARI PARTISIPASI MAHASISWA DALAM ORGANISASI DAN KEMAMPUAN KOMUNIKASI PADA HIMPUNAN MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI FKIP UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA”

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka permasalahan yang dapat diidentifikasi adalah sebagai berikut:

1. Partisipasi mahasiswa dalam mengikuti kegiatan organisasi di Himpunan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi (HMP) masih tergolong rendah.
2. Peran komunikasi mahasiswa sangat penting, akan tetapi pada kenyataannya mahasiswa sekarang ini banyak yang pasif dan kurang percaya diri dalam berkomunikasi.

## **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah diuraikan di atas, penulis membatasi masalah yang akan diteliti sebagai berikut:

1. Penelitian ini dilakukan di kantor Himpunan Mahasiswa Prodi (HMP) kampus 1 Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta.
2. Partisipasi mahasiswa dalam organisasi di kantor Himpunan Mahasiswa Program Studi (HMP).
3. Kemampuan komunikasi mahasiswa di kantor Himpunan Mahasiswa Program Studi (HMP).

## **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah, dan pembatasan masalah yang telah dipaparkan, maka dapat dirumuskan permasalahan penelitian sebagai berikut :

1. Adakah pengaruh partisipasi mahasiswa dalam organisasi terhadap efektivitas organisasi dalam Himpunan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi FKIP Universitas Muhammadiyah Surakarta?
2. Adakah pengaruh kemampuan komunikasi terhadap efektivitas organisasi dalam Himpunan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi FKIP Universitas Muhammadiyah Surakarta?

3. Adakah pengaruh partisipasi mahasiswa dalam organisasi dan kemampuan komunikasi ditinjau dari efektivitas organisasi dalam Himpunan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi FKIP Universitas Muhammadiyah Surakarta?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan di atas, maka tujuan yang dicapai dalam penelitian adalah untuk mengetahui:

1. Pengaruh partisipasi mahasiswa dalam organisasi terhadap efektivitas organisasi pada Himpunan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta.
2. Pengaruh kemampuan komunikasi terhadap efektivitas organisasi pada Himpunan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta.
3. Pengaruh efektivitas organisasi ditinjau dari partisipasi mahasiswa dalam organisasi dan kemampuan komunikasi di Himpunan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta.

#### **F. Manfaat Penelitian**

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, hasil penelitian ini untuk mengembangkan wawasan ilmu pengetahuan dan mendukung teori-teori yang sudah berkaitan dengan bidang keorganisasian. Selain itu, sebagai masukan dan informasi pentingnya partisipasi mahasiswa dalam organisasi dan kemampuan komunikasi dikalangan mahasiswa yang aktif dalam mengikuti organisasi.

## 2. Manfaat Praktis

- a) Bagi mahasiswa, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi mahasiswa baru supaya mereka belajar untuk berorganisasi dari sekarang. Karena berorganisasi sangatlah penting bagi kehidupan manusia untuk bekal dimasa depan.
- b) Bagi penulis, penelitian ini diharapkan mahasiswa ikut berpartisipasi dalam organisasi dan mempunyai kemampuan komunikasi, sehingga organisasi dapat mencapai tujuan yang diharapkan.
- c) Bagi pembaca, memberi pengaruh akademis bagi ilmu pengetahuan dan pengembangan konsep dan sebagai bahan referensi bagi penelitian selanjutnya tentang pengaruh partisipasi mahasiswa dalam organisasi dan kemampuan komunikasi mahasiswa terhadap efektivitas organisasi.